

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Bullying* Pada Siswa-Siswi Kelas X Di SMAN 1 Palangkaraya

Dian Mitra D.Silalahi, Septian Mugi Rahayu, Monika

Sarjana Keperawatan, STIKES Eka Harapan

Email: diansilalahi86@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33859/dksm.v15i2.980>

Abstrak

Latar Belakang : Pengetahuan adalah pemahaman informasi tentang sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman dan penelitian manusia, pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, sikap merupakan aspek berpikir yang membentuk pola pikir spesifik setiap individu. Cara berpikir seperti ini mempengaruhi sikap kita terhadap aktivitas sehari-hari, sikap menentukan perilaku seseorang terhadap hubungannya dengan menilai suatu objek tertentu dan memberikan instruksi untuk perilaku selanjutnya. *Bullying* dianggap sebagai tindakan antagonis yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan maksud mengintimidasi atau menyakiti individu lain, *bullying* biasanya terjadi berulang kali dan membuat seseorang merasa tidak nyaman atau terekspos, perilaku *bullying* disebabkan ketidaktahuan para remaja.

Tujuan : untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap tentang *bullying* pada siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Palangkaraya.

Metode: Desain penelitian ini yaitu korelasional dengan teknik *total Sampling* pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas X dengan total 38 responden penggunaan data menggunakan kuesioner yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk analisis menggunakan uji *Sperman Rank*.

Hasil : Hasil analisis uji *Sperman Rank* didapatkan *P Value* = 0,00($\leq 0,05$) maka H1 diterima dan Ho ditolak dengan nilai tingkat kekuatan hubungan diperoleh nilai .781 yang artinya korelasi sangat kuat antara variabel independen dan dependen.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap tentang *bullying* pada siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Palangkaraya. Disarankan agar hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi dipergustakaan sekolah agar mempertimbangkan pembentukan dalam anti *bullying* di setiap sekolah.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, sikap, *Bullying*

Relationship between Knowledge Level and Attitude About Bullying Among Class X Students at SMAN 1 Palangkaraya

Abstract

Background: Knowledge is the understanding of information about something obtained through human experience and research, knowledge can affect a person's attitude, attitude is an aspect of thinking that forms a specific mindset of each individual. This way of thinking affects our attitude towards daily activities, attitudes determine a person's behavior towards their relationship by assessing a particular object and providing instructions for further behavior. Bullying is considered an antagonistic action carried out by individuals or groups with the intention of intimidating or hurting other individuals, bullying usually occurs repeatedly and makes someone feel uncomfortable or exposed, bullying behavior is caused by ignorance of adolescents.

Objective: to analyze the relationship between the level of knowledge and attitude about bullying in class X students at SMAN 1 Palangkaraya.

Method: The design of this study is correlational with total sampling technique, the sampling in this study is class X students with a total of 38 respondents using data using a questionnaire that has gone through validity and reliability tests for analysis using the Sperman Rank test.

Results: The results of the Sperman Rank test analysis obtained P Value = 0.00 (≤ 0.05) then H1 is accepted and Ho is rejected with the value of the strength level of the relationship obtained a value of .781 which means a very strong correlation between the independent and dependent variables.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge and attitude about bullying in class X students at SMAN 1 Palangkaraya. It is recommended that the results of this study be used as a reference in the school library to consider the formation of anti-bullying in every school.

Keywords: Level of knowledge, attitude, Bullying

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah pemahaman informasi tentang sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman dan penelitian manusia, pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, sikap merupakan aspek berpikir yang membentuk pola pikir spesifik setiap individu. Cara berpikir seperti ini mempengaruhi sikap kita terhadap aktivitas sehari-hari, sikap menentukan perilaku

seseorang terhadap hubungannya dengan menilai suatu objek tertentu dan memberikan instruksi untuk perilaku selanjutnya. *Bullying* dianggap sebagai tindakan antagonis yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan maksud mengintimidasi atau menyakiti individu lain, *bullying* biasanya terjadi berulang kali dan membuat seseorang merasa tidak nyaman atau terekspos, perilaku *bullying* disebabkan ketidaktahuan para remaja.

(Notoadmojo,2012) dalam (Ayu,2022). Fenomena dalam dunia pendidikan tentang perilaku *bullying* di sekolah semakin meningkat, perilaku *bullying* yang paling sering terjadi adalah memanggil dengan panggilan tidak menyenangkan atau menggunakan nama orang tua, sementara yang lain adalah pelecehan fisik, seperti memalak, memukul, menendang, menjambak, sering mengejek, mengolok-olok, atau mendorong teman . Sampai saat ini, perilaku ini dianggap sangat umum dan hanya merupakan bentuk interaksi sosial antara anak-anak, namun konsekuensi yang akan terjadi pada anak yang mengalami *bullying* belum disadari. Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMAN 1 Palangkaraya, didapatkan bahwa *bullying* verbal dan fisik adalah jenis *bullying* yang paling umum, *bullying* verbal seperti mengejek, menghina dan mentertawai dan *bullying* fisik seperti memukul dan mendorong.

WHO (*World Health Organization*) (2020) mengutarakan bahwa 58% remaja wanita mengalami perilaku *bullying* dan 42% remaja laki-laki. Menurut UNESCO (*United*

Nations Education Scientific and Cultural Organization), sebanyak 245 juta anak setiap tahun mengalami perilaku *bullying* (*Sch. Violence Bullying Glob. Status Rep.*, 2017) dalam (Hasanah,2020). Sampai pada masa kini, peristiwa *bullying* masih menjadi fokus perhatian badan internasional. Menurut penelitian yang dijalankan oleh *LSM Plan International dan International Center for Research on Women (ICRW)*, lima negara di Asia dengan kasus *bullying* tertinggi adalah Kamboja, Vietnam, Nepal, Pakistan, dan Indonesia. Indonesia menempati posisi teratas dengan 84% insiden intimidasi di lingkungan sekolah (*Plan International*, 2015) dalam (Hasanah, 2020). Sebuah penelitian lain yang dilaksanakan oleh *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* menemukan bahwa sekitar 50% murid di Indonesia berusia 13–15 tahun mengalami *bullying* di sekolah (Hasanah, 2020). Dari tiga puluh kejadian *bullying* yang terjadi pada tahun 2023, 50% terjadi di SMP atau sederajat, 30% di SD atau sederajat, dan 20% di SMK atau sederajat. Peristiwa perundungan terjadi di 12

provinsi pada tahun 2023, dengan 24 kabupaten/kota di provinsi Palangkaraya (Kaltengpos, 2023). Menurut data awal dari survei yang dijalankan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2023 Di SMAN 1 Palangkaraya pada kelas X, didapatkan 4 siswa-siswi 2 siswa (i) tidak tahu apa itu *bullying* dan 2 siswa (i) mengetahui apa itu *bullying* namun mereka tetap melakukan perilaku *bullying*, 2 siswa (i) diantaranya sering melakukan perilaku *bullying* secara verbal dengan mengejek, menghina dan menertawai sedangkan 2 siswa-siswi melakukan perilaku *bullying* secara non verbal dengan memukul dan mendorong.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 di SMAN 1

Palangkaraya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X di SMAN 1 Palangkaraya yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebanyak 38 responden. dengan teknik sampling *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap tentang *bullying* dengan uji statistik *spearman rank*.

HASIL

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan dengan sikap tentang *bullying* pada Siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Palangkaraya.

Tingkat pengetahuan	F	%
Baik	23	61
Cukup	10	26
Kurang	5	13
Total	38	100

Tabel 2. Sikap Tentang *Bullying* pada Siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Palangkaraya.

Sikap	F	%
Positif	29	76
Negatif	9	24
Total	38	100

Berikut ini hasil analisis uji *spearman rank* untuk melihat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Bullying* Pada Siswa-siswi Kelas X Di SMAN 1 Palangkaraya. 0,00 atau tingkat signifikansi $p \leq 0,05$ maka H1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Bullying* Pada Siswa-Siswi Kelas X Di SMAN 1 Palangkaraya dengan nilai tingkat kekuatan hubungan diperoleh nilai .781 yang artinya korelasi sangat kuat.

Tabel 4. Uji Spearman Rank Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Bullying* Pada Siswa-Siswi Kelas X di SMAN 1 Palangkaraya.

Tingkat Pengetahuan	Correlation	1.000	.781*
	Coefficient Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	38	38
Sikap	Correlation	.781*	1000
	Coefficient Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	38	38

Berdasarkan hasil uji statistik

Spearman's rho diperoleh nilai Sig.(2-tailed) Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Bullying* Pada Siswa-Siswi Kelas X Di SMAN 1 Palangkaraya adalah hasil 0,00 atau tingkat signifikansi $p \leq 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Bullying* Pada Siswa-Siswi Kelas X Di SMAN 1 Palangkaraya dengan nilai tingkat kekuatan hubungan diperoleh nilai .781 yang artinya korelasi sangat kuat.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, pengetahuan memiliki enam tingkat pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, media massa/informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan), hubungan antara usia dan pengetahuan adalah subjek yang kompleks dan *multifaset*, semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan pengetahuan bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan pengetahuan ini tidak

secepat seperti ketika berusia belasan tahun, selain itu bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. (Notoatmodjo,2019). Berdasarkan hasil penelitian diatas antara fakta dan teori menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 38 responden didapatkan bahwa usia remaja yang terbanyak adalah usia 15-16 tahun dimana anak masih mengalami perubahan dan perkembangan di masa remajanya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa rentan usia belasan tahun memiliki mayoritas pengetahuan baik, jika dihubungkan usia dengan pengetahuan tentang *bullying* maka semakin bertambahnya usia, maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh remaja Deva (2016). Sikap merupakan istilah yang mengacu pada suatu kondisi berpikir yang disusun untuk merespons suatu objek yang diatur melalui pengalaman dan mempengaruhi praktik atau tindakan secara langsung maupun tidak langsung, sikap merupakan besarnya positif dan negatif terhadap suatu objek(*favorable*) atau negatif(*unfavorable*) terhadap suatu objek, orang, institusi atau kegiatan,

faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh budaya, lembaga pendidikan dan faktor emosional. Ketidakseimbangan kekuasaan, niat untuk menyakiti, dan pengulangan dari waktu ke waktu, yang dengan jelas membedakannya dari penindasan lainnya, tindakan agresif atau kekerasan, *bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari tindakan yang tampaknya kecil seperti mengejek dan mengejek, hingga bentuk yang lebih parah seperti serangan fisik, verbal, atau bahkan seksual, atau *cyberbullying*. *Bullying* adalah perilaku negatif, remaja yang menunjukkan sikap positif diartikan sebagai siswa tidak setuju dan menolak terhadap perilaku *bullying*. *Bullying* berpeluang besar untuk ditiru karena perilaku negatif ini kemungkinan besar banyak dilakukan oleh siswa, siswa cenderung melakukan *bullying* setelah mereka sendiri pernah disakiti oleh orang yang lebih kuat, misalnya oleh orang tua, kakak kandung, kakak kelas, ataupun teman sebaya yang lebih dominan. Jika jumlah siswa yang melakukan *bullying* banyak, atau *bullying*

dilakukan oleh siswa yang berpengaruh di kelas, maka siswa lain kemungkinan besar akan ikut melakukan *bullying* juga, atau setidaknya menganggap *bullying* sebagai hal wajar. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa yang sikapnya cenderung negatif adalah yang berperan sebagai pelaku, mereka setuju dengan *bullying*, khususnya yang berbentuk fisik dan non verbal tidak langsung, sedangkan yang sikapnya cenderung positif berada dalam kelompok siswa yang berperan sebagai penonton saja, mereka tidak setuju dengan *bullying* (Notoatmodjo,2019).

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara fakta dan teori menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan pada 38 responden memiliki sikap positif sebanyak 29 responden yang artinya menolak perilaku *bullying* dan sikap negatif sebanyak 9 responden, sikap dikategorikan menjadi tindakan positif dan negatif, sikap positif diartikan sebagai siswa tidak setuju dan menolak perilaku *bullying* dan sikap negatif diartikan bahwa siswa setuju dan mendukung *bully*. Dari hasil penelitian tersebut secara umum sebagian besar remaja yang sikap negatif

terhadap perilaku *bullying* diartikan sebagai siswa setuju dan mendukung perilaku *bullying* sehingga cenderung meningkatkan perilaku dengan pengalaman pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara fakta dan teori menunjukkan adanya kesamaan dari segi faktor yang mempengaruhi menunjukkan bahwa antara fakta dan teori dimana terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan dengan sikap tentang *bullying* pada siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Palangkaraya. Karena responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X proses belajar merupakan pengaruh yang paling mempengaruhi pengetahuan karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang tersebut menerima informasi, perilaku yang didasari oleh pengetahuan atau pendidikan yang diperoleh. Perilaku seseorang didasarkan atas pengetahuan yang mereka miliki, jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan mempengaruhi mereka dalam berperilaku baik dan menunjukkan perilaku positif, sedangkan orang berpengetahuan yang kurang maka akan mempengaruhi mereka

dalam berperilaku tidak baik maka akan mempengaruhi mereka untuk berperilaku cenderung pada perbuatan negatif. Sikap terjadi jika pengetahuan seseorang kurang, sikap yang positif diartikan tidak setuju dan menolak dalam perilaku *bullying* dan sikap negatif yang diartikan siswa-siswi setuju dan mendukung dalam perlakuan *bullying*.

KESIMPULAN

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan dengan sikap tentang bullying pada siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Palangka Raya, dengan nilai korelasi sebesar 0,781 dan signifikansi 0,00 ($p \leq 0,05$). Mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan menunjukkan sikap positif dalam menolak bullying. Semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang bullying, semakin besar kemungkinan mereka memiliki sikap yang menolak perilaku tersebut. Oleh karena itu, peningkatan edukasi tentang bullying di sekolah sangat penting untuk membentuk sikap yang lebih baik dan mencegah tindakan bullying di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra I M.A. et al. (2021). Teknik Pengumpulan sampling dengan berbagai cara. pengumpulan *sampling* dengan berbagai cara yang hampir sama.
- Agusti, D. 2020, 'Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Siswa Studi Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi', Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ainun Pudjiastami. 2020. Hubungan Perilaku *Bullying* Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. Skripsi. Universitas Bosowa Makassar
- Andriani, Linda, dan Yesi Maifita. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa-siswi kelas 8 (delapan) Di SMPN 6 PARIAMAN," t.t.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Avia, I., Yunike, Kusumawaty, I., & Handian, F. I. (2022). *Penelitian keperawatan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- A.Wawan dan Dewi M. 2019, *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika.
- Ayu, W. D. (2022). *Supervisi Keperawatan Dilengkapi dengan Hasil Penelitian* https://books.google.co.id/books/about/SUPERVISI_KEPERAWATAN

- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* pada Remaja Awal. *Nursing News*, 4(1), 54–66.
- Dila Rukmi Octaviana, R. A. R. (2021). Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. 5(2), 143–159. <https://doi.org/10.14341/conf23-24.09.21-55>
- Deva Prayunika, 2016, Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang *Bullying* Di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Hasanah, R. (2020). Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Remaja.
- Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas. Surabaya: *Health Book Publishing*
- Ira et al, K. (2022). Panduan dan Point Pada Variabel. Pembelajaran Tentang *Variabel* Pada Tugas Akhir Studi.
- Juhariya. (2022). Uji validitas dan reliabilitas kuisioner untuk mendapatkan pertanyaan yang valid. *Deskriptif uji Validitas*.
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan *Bullying* Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service and Health Science*, 1(3), 15–20.
- Maudyhapsari, A. C. (2022). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menempuh Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Mintasihradi, 2019. Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Remaja. Mataram.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: *Salemba Medika*
- Notoatmodjo, 2020. Perilaku Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Permata, I., Sayyid, U. I. N., & Rahmatullah, A. (2022). Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Remaja; Studi Kasus pada Pelajar SMA Negri Palembang. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.30596/jisp.v3i1.8637>
- Rosadi, M. & Safrudin, M. . (2020). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Pengetahuan dan Sikap tentang *Bully* pada Remaja di SMP Negeri 1 Sangasanga. *Borneo Student Research*, 1(3), 2162–2167
- Santosa, M. H., Wahyuni, S, Gunanda , I. W. S., Citrawati, N. K., Ambarsary, B. E. Rahmadhani, R., Mariati, Basetyono, T., Utami, W., Lania, W., Aryani, N. P., Hasanah, E. U., Suhartana, P., Clarinda, S., dan Karwati. 2022. Integrasi Teknologi dalam *Pembelajaran Daring* Guru-Guru di Indonesia. Bali : Nilacakra.
- Shinta, B. Br. G. 2019. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penyakit Diare Di Kelurahan Pekan Bahorok

Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Karya Tulis Ilmiah. Medan.

World Health Organization Youth Violence.
[https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/youthviolence.](https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/youthviolence)
(2020). Di akses 26 Januari 2023

Syafitri. (2021). Definisi Operasional. *Cara dan Langkah operasional pada Tugas Akhir.*

Yuliana. 2020. Dampak *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa (Studi Di Mts Laboratorium UIN STS Jambi) Skripsi. UIN STS Jambi

Sugiyono,(2020) *Metode penelitian kualitatif.*Bandung,Alfabeta

Trevi dkk, 2012,Sikap Siswa Kelas X Di SMK Tangerang Terhadap *Bullying* Jurnal Psikologi Volume 10 Nomor 1, Juni 2012, Universitas Esa Unggul, Jakarta
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/psiko/article/view/1473>